

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Permainan Imajinatif Mencari Harta Karun untuk Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini di kelompok B TK Kemala Bhayangkari 41, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam kecerdasan visual spasial di kelompok B masih belum berkembang. Ketidakmampuan anak dalam memahami persepsi terhadap gambar, warna, bentuk dan arah yang berhubungan dengan kecerdasan visual spasial disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya proses kegiatan belajar mengajar yang masih bersifat konvensional, kurangnya penyediaan dan penggunaan media pembelajaran, kurangnya sarana yang dimiliki TK, dan kurang memaksimalkan penggunaan tema dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.
2. Implementasi permainan imajinatif mencari harta karun untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing dua kali tindakan. Pada siklus I masih ditemukan beberapa kekurangan, diantaranya anak masih belum memahami aturan bermain karena permainan ini baru dimainkan oleh anak sehingga masih banyak anak yang bermain tidak sesuai aturan. Pada siklus II berdasarkan hasil observasi pada aktifitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan perkembangan kecerdasan visual spasial melalui permainan mencari harta karun. Anak-anak dapat mengikuti instruksi yang diberikan selama kegiatan permainan dilakukan. Selama kegiatan bermain, anak-anak terlihat aktif dan merespon berbagai pertanyaan yang diajukan oleh guru. Anak tampak tidak ragu-ragu lagi dalam menjawab pertanyaan. Selanjutnya, pada saat permainan mencari harta karun dilaksanakan anak dapat mengerti mengenai aturan bermain permainan mencari harta karun dan dapat mengikuti petunjuk/*clue* yang telah disediakan, serta merasa senang saat melewati berbagai macam rintangan.

3. Perkembangan kecerdasan visual spasial anak setelah penerapan permainan imajinatif mencari harta karun mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan pada perkembangan kecerdasan visual spasial anak dari siklus I sampai dengan siklus II. Secara keseluruhan anak sudah berkembang sangat baik (BSB) diantaranya anak mampu memahami penjelasan guru tentang kegiatan bermain secara mandiri dan mampu menjelaskan kegiatan bermain kepada temannya. Hal ini menunjukkan bahwa permainan mencari harta karun yang digunakan sebagai metode pembelajaran dalam upaya mengembangkan kecerdasan visual spasial anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 41 memberikan dampak yang positif bagi kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran melalui penerapan permainan imajinatif mencari harta karun dapat digunakan di sekolah sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.

## **5.2 Rekomendasi**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan, rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Guru**

Permainan imajinatif mencari harta karun dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak. Melalui penerapan permainan imajinatif mencari harta karun, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga muncul sikap inovatif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

### **2. Sekolah TK/PAUD**

Mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sehingga mampu menciptakan pembelajaran baru bagi anak, memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik khususnya dalam kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan visual spasial anak, dapat menerapkan metode bermain dengan menerapkan

permainan imajinatif mencari harta karun dalam proses pembelajaran di TK sehingga dapat dijadikan pedoman guru dari sekolah lain.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan permainan imajinatif mencari harta karun dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan visual spasial anak usia dini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat permasalahan lain dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan visual spasial anak dengan metode yang lain agar memberikan masukan dan temuan-temuan baru.

